

Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Peduli Lindungi Pada Tim Kader Penggerak PKK Kelurahan Meruya Utara Untuk Mencegah Dan Menanggulangi Penyebaran Virus Covid-19

Riri Fajriah¹, Tedjo Nugroho²

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana

E-mail : riri.fajriah@mercubuana.ac.id¹, tedjo.nugroho@mercubuana.ac.id²

Abstract -- Sudah hampir 1 tahun lebih penyebaran Virus Covid-19 di Indonesia belum dapat diatasi dengan maksimal, untuk dapat menekan laju penyebaran kasus baru terpapar Virus Covid-19 perlu adanya kerja sama yang baik antara pihak pemerintah dengan masyarakat. Kerja sama dalam upaya menanggulangi penyebaran Virus Covid-19 tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat, namun juga perlu didukung oleh pemerintah daerah sampai dengan aparatur terendah di tingkat RW dan RT. Mayoritas kelurahan yang ada di Provinsi DKI Jakarta berada pada zona merah penyebaran Virus Covid-19, salah satunya adalah Kelurahan Meruya Utara Kecamatan Kembangan Jakarta Barat. Untuk dapat mensosialisasikan budaya hidup sehat dengan optimal menerapkan protokol kesehatan yang baik di masyarakat perlu dukungan salah satunya dari para Kader Penggerak PKK. Oleh karena itu, diharapkan dengan melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu melakukan sosialisasi serta pelatihan Aplikasi Peduli Lindungi dengan para Kader Penggerak PKK maka dapat dilanjutkan kembali sosialisasinya kepada kelompok-kelompok keluarga di masyarakat pada wilayah tersebut. Dengan demikian diharapkan akan meningkatkan kesadaran serta kepedulian masyarakat untuk sama-sama menjaga dan menanggulangi penyebaran Virus Covid-19 agar tidak makin bertambah lagi jumlah korbannya dan Indonesia bisa segera mengakhiri masa pandemik menuju ke situasi normal sambil menunggu dapat didistribusikannya Vaksin Virus Covid-19 kepada seluruh masyarakat.

Kata Kunci : Covid-19, Virus, Kegiatan Pengabdian Masyarakat, Aplikasi PeduliLindungi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi DKI Jakarta menjadi pusat pandemik penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) dengan data per 12 November 2020 yaitu sudah tembus angka total kasus sebanyak 115.174 dimana dapat diperkirakan bahwa setiap 1 dari 100 warga DKI Jakarta terinfeksi Virus Covid-19. Terhitung sejak Bulan Maret 2020 angka penambahan kasus positif Covid-19 terus bertambah dan Indonesia sudah menembus lebih dari 400.000 kasus yaitu sekitar 452.291 kasus. Diakses dari data tim Humas BNPB per 12 November 2020 tercatat ada pasien yang sembuh dari Corona sebanyak 3.102, sehingga total pasien sembuh menjadi 382.084. Pasien yang meninggal akibat virus Corona bertambah 97. Jumlah kumulatif pasien meninggal akibat Corona sebanyak 14.933 dan jumlah pasien suspek Corona yang dipantau sebanyak 56.868. Dengan demikian dapat dikatakan jumlah kasus penyebaran Virus Corona di Indonesia masih terbilang tinggi (Data Covid Jakarta, 2020).

Apabila kita lihat dari kurva di bawah ini khususnya di Wilayah Provinsi DKI Jakarta laju penyebaran Virus Corona belum menunjukkan kurva yang melandai :



Gambar 1. Kurva Penambahan Kasus Terpapar Virus Covid-19 Nasional dan Jakarta
Sumber : <https://corona.jakarta.go.id/id/data-pemantauan-per-12-November-2020>

Berdasarkan informasi pada Gambar.1 dapat dipahami bahwa untuk dapat menekan laju penyebaran kasus baru terpapar Virus Covid-19 perlu adanya kerja sama yang baik antara pihak pemerintah dengan masyarakat. Jika tidak dilakukan kerja sama dengan baik maka akan lebih banyak korban yang jatuh akibat penyebaran virus ini yaitu masyarakat dan tenaga kesehatan yang merupakan garda terdepan dalam proses pengobatan para pasien yang terpapar virus.

Aplikasi Peduli Lindungi adalah aplikasi yang dirancang Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan Kementerian BUMN untuk digunakan Kementerian Kesehatan dan Gugus Tugas dalam mengatasi pandemi Covid-19 di Indonesia. Peduli Lindungi adalah aplikasi yang dikembangkan untuk menghentikan penularan Coronavirus Disease (Covid-19). Aplikasi ini mengandalkan kepedulian (peduli) dan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita Covid-19 dapat dilakukan (Informasi Aplikasi Peduli Lindungi, 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kesempatan kali ini akan memberikan sosialisasi dan pelatihan penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi kepada mitra yaitu para tim kader penggerak PKK di Kelurahan Meruya Utara.

1.2 Fokus Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Jika mengamati berita yang beredar belakangan ini, ada fakta sosial menarik yang terjadi di masyarakat. Fakta menarik tersebut yaitu adanya prasangka dan diskriminasi terhadap korban Covid-19. Prasangka dan diskriminasi ini disebabkan oleh ketakutan masyarakat terhadap situasi yang tidak menentu akibat penyebaran Virus Corona (Beck, J.S, & Beck, A.T, 2011). Hal ini terlihat jelas dari sikap masyarakat yang menjaga jarak saat berinteraksi dengan orang lain, menghindari salaman, menghindari perkumpulan, dan lain-lain. Sikap masyarakat ini berawal dari adanya prasangka sehingga kemudian memunculkan sikap diskriminatif. Prasangka dan diskriminasi ini merupakan perwujudan dan disorganisasi sosial (Ghaemi, N, 2020).

Selain pada aspek sosial tersebut pada aspek ekonomi adalah faktor yang paling dipengaruhi semenjak terjadinya masa pandemik akibat penyebaran Virus Covid-19 (Benjamin C.L., Puleo C.M., Settiani C.A., et al, 2011). Akibat harus dilakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sebagai upaya untuk mengurangi aktivitas perkumpulan masyarakat di tempat-tempat umum berdampak pada kelesuan ekonomi karena akhirnya banyak tempat-tempat umum khususnya yang bergerak di bidang pariwisata harus ditutup sementara. Selain itu usaha-usaha ritel juga mengalami imbas negatif dari masa pandemik ini, dikarenakan kelesuan daya beli masyarakat akibat adanya kekhawatiran untuk datang ke pusat-pusat perbelanjaan (Norberg.M., Rucker, D., 2020).

Penyebaran Virus Covid-19 yang belum dapat diatasi dengan optimal menyebabkan jumlah kasus positif terpapar Virus Covid-19 terus bertambah sampai dengan Tahun 2021 ini. Selain dikarenakan belum ada obat untuk mengatasi kasus terpapar virus dan capaian pemberian vaksinasi yang belum merata, peningkatan jumlah kasus terpapar virus diakibatkan banyak masyarakat yang masih belum menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan masih ada kepercayaan bahwa Virus Covid-19 ada suatu konspirasi politik. Oleh karena itu, diperlukan akses informasi jelas mengenai tata laksana kehidupan bermasyarakat di masa pandemik seperti saat ini agar tidak menjadi benturan budaya yang berbeda untuk pelaksanaan kehidupan bermasyarakat (Greenberg, J., Pyszczynski, T., & Solomon, S.,1986). Dimana masih banyak masyarakat yang melakukan budaya kumpul-kumpul silaturahmi tanpa mengenakan masker dan berpotensi menimbulkan cluster penyebaran Virus Covid-19 baru. Selain itu apabila kesadaran masyarakat masih rendah untuk mematuhi protokol kesehatan maka pemulihan masa pandemik akibat Virus Covid-19 ini akan berangsur lama dan berdampak pada kondisi sulitnya melaksanakan kegiatan

keagamaan secara bersama dengan melibatkan banyak orang di suatu tempat keagamaan misalnya kegiatan shalat jumat, shalat berjamaah di masjid.

Dampak pengaruh Virus Covid-19 dalam kehidupan sosial masyarakat, diantaranya adalah timbulnya rasa curiga dan hilangnya kepercayaan terhadap orang-orang yang ada di sekitar kita atau orang yang baru kita kenal (Knoll, J.L., 2020). Sehingga timbul polemik kecurigaan antar masyarakat untuk melaksanakan aktivitas bersama disituasi pandemik seperti saat ini, bahkan banyak kegiatan yang melibatkan orang banyak seperti pesta pernikahan, acara hiburan, acara keagamaan dan juga kegiatan belajar sekarang dilaksanakan secara daring dirumah (Taylor, S.,2019).

Mensikapi permasalahan-permasalahan tersebut di atas maka fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melatih masyarakat untuk dapat menginstal dan menggunakan Aplikasi PeduliLindungi. Aplikasi PeduliLindungi adalah aplikasi yang dirancang Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan Kementerian BUMN untuk digunakan Kementerian Kesehatan dan Gugus Tugas dalam mengatasi pandemi COVID-19 di Indonesia. Aplikasi yang dikembangkan ini bertujuan untuk menghentikan penularan Coronavirus Disease (Covid-19). Aplikasi ini mengandalkan kepedulian (peduli) dan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasi atau pun vaksinasi dan riwayat Covid-19 saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita COVID-19 dapat dilakukan.

PeduliLindungi dapat digunakan untuk melakukan proses Check-In/Check-Out lokasi yang ramai, pendaftaran vaksinasi, mau pun tracing kontak riwayat orang dengan Covid-19.

PeduliLindungi akan mengidentifikasi status vaksinasi & riwayat kontak Covid-19 Anda saat melakukan check-in di lokasi ramai. Hal ini akan sangat membantu ketika orang tersebut tidak dapat mengingat riwayat perjalanan dan dengan siapa saja dia melakukan kontak. Anda juga akan dihubungi oleh petugas kesehatan jika Anda pernah berada dalam jarak tertentu dengan penderita COVID-19 positif, PDP, dan ODP.

1.3 Justifikasi dan Sasaran

Justifikasi dan sasaran yang diharapkan dapat dicapai melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan mengangkat tema Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi PeduliLindungi Pada Tim Kader Penggerak PKK Kelurahan Meruya Utara Untuk Mencegah dan Menanggulangi Penyebaran Virus Covid-19 yaitu memberdayakan para Tim Kader Penggerak PKK di Kelurahan Meruya Utara untuk membantu pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan kesadaran dan kerja sama masyarakat untuk melakukan kegiatan peduli dan lindungi keluarga dari penyebaran Virus Covid-19.

Justifikasi dan sasaran akhir dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah juga untuk memberikan pengarahan dan pengetahuan kepada para Tim Kader PKK Kelurahan Meruya Utara untuk dapat melakukan filter isu-isu negatif (Hoax) terkait dengan penyebaran dan penanggulangan Virus Covid-19 dengan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi.

1.4 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh tim kader penggerak PKK di Wilayah Kelurahan Meruya Utara, apabila ditinjau dari berbagai aspek yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk bekerja sama dengan pemerintah dalam menanggulangi dan mengatasi penyebaran Virus Covid-19 dengan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi ?
2. Bagaimana pemanfaatan Aplikasi PeduliLindungi dapat digunakan untuk melakukan proses pencegahan dan penularan Virus Covid-19 di masyarakat ?
3. Bagaimana melakukan filter informasi-informasi yang tidak benar (hoax) terkait dengan penularan dan penanggulangan Virus Covid-19 di masyarakat melalui perangkat teknologi dan sistem informasi yang tersedia ?

1.5 Relevansi Dengan Penelitian Terdahulu

Pada Tahun Ajaran 2019-2020 kami sudah melakukan kerja sama dengan mitra dalam hal ini yaitu Kelurahan Meruya Utara Kecamatan Kembangan Jakarta Barat dalam hal peningkatan kesejahteraan, kehidupan sosial ekonomi bagi masyarakat yang berada di wilayah tersebut dengan pengembangan teknologi dan sistem informasi. Adapun sasaran target dalam kegiatan tridarma seperti penelitian dan pengabdian pada masyarakat bekerja sama dengan mitra ada pengembangan kemampuan iptek pada kelompok kader penggerak Tim PKK, Karangtaruna, Aparatur Kelurahan serta kelompok warga masyarakat. Sasaran untuk pengabdian masyarakat kali ini adalah para

Ibu-Ibu yang merupakan tim kader penggerak PKK di Wilayah Kelurahan Meruya Utara Kecamatan Kembangan Kotamadya Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta (Profil Kelurahan Meruya Utara, 2020).



Gambar 2. Kunjungan ke Lokasi Mitra Kelurahan Meruya Utara



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Pengmas Dengan Mitra TA 2019-2020

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu Pemodelan E-SCM System Dengan Implementasi Metode *Project Planning* Dalam Membantu Manajemen Produksi Pelaku Usaha Mikro Binaan Kelurahan Meruya Utara dan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan dengan tema Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi *Google Sheets* Menggunakan *Gantt Chart Template* Untuk Melakukan Evaluasi Pencapaian Target Kinerja Tim Kader Penggerak PKK Pada Kelurahan Meruya Utara.

Relevansi pada penelitian sebelumnya selain tetap bekerja sama dengan mitra yang sama yaitu adanya penerapan suatu sistem informasi pada kelompok masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat jika pada penelitian sebelumnya berpengaruh pada kehidupan ekonomi dengan pembekalan konsep e-SCM pada para pengusaha mikro bisnis, maka melanjutkan penelitian sebelumnya pada kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini kami ingin memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat untuk dapat peduli dan melindungi diri dan keluarganya dari ancaman penyebaran wabah Virus Covid-19, yang apabila terus dibiarkan tanpa pengendalian yang tepat dari semua pihak maka akan mengakibatkan berdampak pada faktor ekonomi akibat kondisi kesehatan masyarakat yang tidak membaik akibat penyebaran virus terus berlanjut.

II. METODE

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi atas 4 bagian kegiatan yaitu sebagai berikut :

2.1 Pre-Test

Kegiatan pre-tes dilakukan sebelum kegiatan sosialisasi berlangsung. Para peserta dibagikan kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai seberapa jauh pemahaman peserta mengenai pemanfaatan IPTEK dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Pengarahan

Dalam tahap ini para peserta diberikan pengetahuan tentang sosialisasi mengenai pengertian dan pemanfaatan IPTEK khususnya Aplikasi PeduliLindungi dalam membantu operasional kerja sehari-hari.

2.3 Pelaksanaan Pelatihan

Dalam tahap ini peserta diberikan pelatihan secara online melalui sistem webinar dengan menggunakan fasilitas Google Meet mengenai penjelasan mengenai konsep pengertian dan pemanfaatan IPTEK, dampak positif dan negatif kemajuan IPTEK, filterisasi pengaruh kemajuan IPTEK, strategi pemanfaatan IPTEK di masa Pandemi Covid-19, serta antisipasi anti hoax dalam penyerapan informasi melalui media internet. Pengenalan Aplikasi PeduliLindungi juga memberikan arahan mengenai fitur-fitur yang ada, cara menyimpan data menggunakan Aplikasi PeduliLindungi untuk dapat diakses secara bersama-sama antara tim kader penggerak PKK di Wilayah Kelurahan Meruya Utara. Praktek yang dilakukan oleh peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat perihal :Tata cara mendownload Aplikasi PeduliLindungi di *Application Store* pada *smartphone* android yang digunakan, cara melakukan registrasi *account* di Aplikasi PeduliLindungi, cara menggunakan fitur-fitur yang ada di Aplikasi PeduliLindungi, cara melakukan *tracing* pada area dengan paparan Virus Covid-19 pada zona merah dan juga mengetahui keberadaan wilayah termasuk pada zona lainnya. Serta cara melakukan pendaftaran vaksinasi Covid-19 sesuai dengan area tempat tinggal.

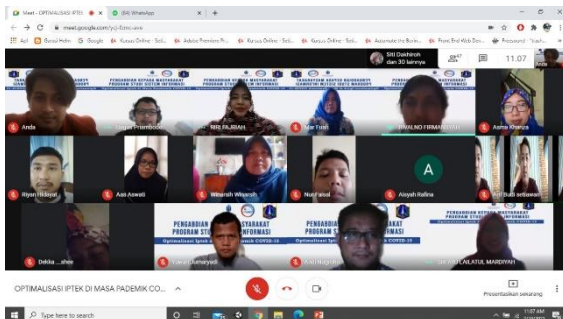
Berikut ini adalah dokumentasi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :



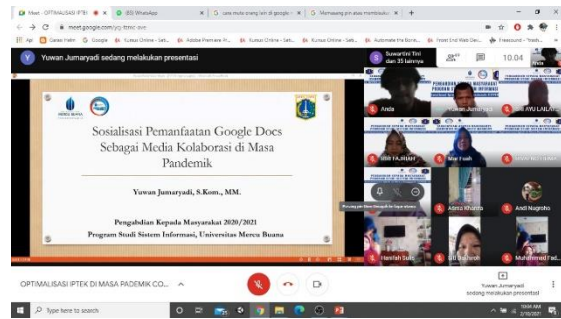
Gambar 4. Flyer Acara Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dilaksanakan



Gambar 5. Peserta pada acara Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat melaksanakan pelatihan dengan sistem online



Gambar 6. Foto Bersama Para Peserta Pelatihan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat



Gambar 7. Pemberian Pelatihan Pada Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

2.4 Post-Test dan Kuesioner

Kegiatan *Post-Test* dilakukan sesudah kegiatan pelatihan diberikan. Dikarenakan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat kali ini diadakan dengan beberapa tema Kegiatan Pengabdian Masyarakat dari beberapa kelompok tim dosen lainnya, maka pada pertanyaan pre-test terdapat pertanyaan yang terkait dengan pelatihan Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada topik lainnya. Namun, perlu dilihat pada hasil evaluasi pre-test ini bahwa ada 58% dari peserta yang akan mengikuti pelatihan pengmas kurang paham mengenai penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi bahkan terdapat 5% dari total jumlah peserta pengmas yang tidak paham sama sekali mengenai fungsi dan penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi di masa pandemik Covid-19 saat ini. Berikut ini adalah analisa persentase jawaban dari hasil *Post-Test* dimana hasil *post test* ada peningkatan pemahaman dari para peserta sebanyak 13 % dari sebelumnya tingkat kurang pemahannya pada *pre test* adalah sebesar 37% dan tidak ada yang berada di level tidak paham. Namun begitu masih ada 50% peserta yang kurang paham perihal instalasi dan penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi, dikarenakan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat kali ini dilaksanakan dengan sistem online dengan menggunakan metode Webinar melalui *Google Meet*, sehingga tim dosen tidak bisa secara langsung memastikan apakah para peserta sudah dapat melakukan instalasi dan penggunaan aplikasi secara tepat di smartphonenya masing-masing. Oleh karena itu, akan diadakan pemantauan secara berkala perihal penggunaan aplikasi tersebut di peserta pengmas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Adapun target luaran yang diharapkan dapat dicapai dari rencana Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Yang Mengambil Judul “*Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Peduli Lindungi Pada Tim Kader Penggerak PKK Kelurahan Meruya Utara Untuk Mencegah dan Menanggulangi Penyebaran Virus Covid-19*” adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Luaran Capaian Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/prosiding ¹⁾	Draf
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT ⁶⁾	Sudah Terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	Besar
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	Peningkatan

3.2 Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung pada hari Rabu pada tanggal 10 Februari 2021 dilaksanakan dengan cara virtual (online) menggunakan Google Meet dengan sistem Webinar. Acara dilaksanakan dari pukul 09.00 pagi sampai dengan pukul 12.00 siang. Peserta yang hadir adalah para tim kader penggerak PKK di Kelurahan Meruya Utara dan pelaksanaan acara berlangsung sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya peserta diberikan pelatihan, diskusi tanya jawab.

Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Target peserta yang mengikuti kegiatan sesuai dengan target yang ingin dicapai.
2. Waktu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat
3. Selama acara berlangsung tercipta suasana yang tertib dan aman sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.
4. Para peserta sudah lebih kritis dalam suatu hal yang belum dimengerti sebelum mengikuti pelatihan.

Secara keseluruhan kegiatan tersebut berjalan dengan aman, tertib dan terkendali, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Di masa Pandemi Covid-19 seperti saat ini perlu adanya kerja sama dari seluruh masyarakat untuk menanggulangi penyebaran Virus Covid-19 dengan lebih baik, salah satunya adalah dengan menggunakan Aplikasi Peduli Lindungi. Aplikasi Peduli Lindungi adalah aplikasi yang dikembangkan untuk membantu instansi pemerintah terkait dalam melakukan pelacakan untuk menghentikan penyebaran Virus Covid-19. Aplikasi ini mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita Covid-19 dapat dilakukan. Pengguna aplikasi ini juga akan mendapatkan notifikasi jika berada di keramaian atau berada di zona merah, yaitu area atau kelurahan yang sudah terdata bahwa ada orang yang terinfeksi Covid-19 positif atau ada Pasien Dalam Pengawasan. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini mengangkat tema mengenai pelatihan Aplikasi Peduli Lindungi untuk dapat dibantu disosialisasikan oleh para tim kader penggerak PKK kepada kelompok-kelompok keluarga yang berada di wilayah Kelurahan Meruya Utara. Sasaran akhir yang ingin dicapai dalam Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dilakukan adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat perihal bagaimana pemanfaatan IPTEK secara optimal di masa-masa Pandemi Covid-19 untuk memudahkan aktivitas masyarakat dengan baik walau semua harus dilakukan dirumah saja dan bagaimana pemanfaatan IPTEK dapat membantu masyarakat untuk bersama-sama dengan pemerintah menanggulangi penyebaran Virus Covid-19 agar dapat dikendalikan dengan baik dan semua kembali normal.

4.2 Saran

Sebaiknya pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dilaksanakan pada semester berikutnya dengan tema yang berbeda dan masih sesuai dengan konsep pelatihan berbasis pemanfaatan IPTEK yang bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi keluarga dengan lebih baik. Dikarenakan banyak yang berdampak kesulitan ekonomi semenjak masa pandemik Covid-19 untuk itu masyarakat membutuhkan peranan IPTEK untuk memberikan kemudahan dalam peningkatan ekonomi keluarga.

ACKNOWLEDGEMENTS

Puji serta syukur kita panjatkan Kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan KeberkahanNya sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berhasil diselesaikan. Begitu juga kami ucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana, dan khususnya Pusat Pengabdian Masyarakat Universitas Mercu Buana yang telah memberikan support dana kegiatan. Tema yang dipilih dalam kegiatan PKM ini “Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Peduli Lindungi Pada Tim Kader Penggerak PKK Kelurahan Meruya Utara Untuk Mencegah dan Menanggulangi Penyebaran Virus Covid-19”.

DAFTAR PUSTAKA

- Beck, J. S., & Beck, A. T. (2011). *Cognitive behavior therapy*. New York: Basics and beyond. Guilford Publication.
- Benjamin C.L., Puleo C.M., Settipani C.A., et al. (2011). *History of cognitive-behavioral therapy in youth. Child and Adolescent Psychiatric Clinics of North America*. 20(2), 179–189, doi: 10.1016/j.chc.2011.01.011
- Data Covid Jakarta** (2020, November 12). Retrieved November, 12, 2020, from <https://corona.jakarta.go.id/id/data-visualisasi>.
- Ghaemi, N. (2020, March 24). *The Psychology of Pandemic Denial: Why do some people reject the science of public health?* [Blog post]. Retrieved from <https://www.psychologytoday.com/us/blog/mood-swings/202003/the-psychologypandemic-denial>.
- Greenberg, J., Pyszczynski, T., & Solomon, S. (1986). *The causes and consequences of a need for self-esteem: A terror management theory. In Public self and private self* (pp. 189-212). Springer, New York, NY.
- Informasi Aplikasi Peduli Lindungi**. Retrieved November, 12, 2020, from <https://pedulilindungi.id/>
- Knoll, J.L. (2020, March 30). *Panic and Pandemics: The Return of the Absurd*. [Blog post]. Retrieved from <https://www.psychiatrytimes.com/coronavirus/panic-and-pandemicsreturn-absurd>.
- Kota Administrasi Jakarta Barat. “*Profil Kelurahan Meruya Utara*”. 2019 [online], tersedia : <http://barat.jakarta.go.id/?p=kelurahan&node=176> dilihat tanggal 12 November 2020.
- Norberg, M., Rucker, D. (2020, March 20). *Psychology can explain why coronavirus drives us to panic buy. It also provides tips on how to stop*. [Blog post]. Retrieved from <https://theconversation.com/psychology-can-explain-why-coronavirus-drives-us-to-panicbuy-it-also-provides-tips-on-how-to-stop-134032>
- Taylor, S. (2019). *The Psychology of Pandemics: Preparing for the Next Global Outbreak of Infectious Disease*. England: Cambridge Scholar Publishing.